

Implementasi kebijakan demokrasi dalam politik luar negeri amerika serikat : studi kasus kebijakan presiden bil clinton dalam masalah KOSOVO

Adirini Pujayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=95737&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas kebijakan luar negeri Amerika Serikat yang ingin dicapai melalui doktrin Clinton atau humanitarian interventionism di Kosovo. Pokok permasalahan yang dibahas dalam tesis ini adalah terdapatnya dua kepentingan dalam kebijakan luar negeri Amerika Serikat di masa pemerintahan Presiden Bill Clinton, yaitu upaya pengembangan demokrasi ke seluruh dunia dan upaya menjaga keamanan nasionalnya. Adanya dua kepentingan tersebut Amerika Serikat menghadapi dilema dalam upayanya mewujudkan peranan kepemimpinan dunianya. Agenda politik luar negeri Amerika Serikat pasca -Perang Dingin mendorongnya untuk tetap pro aktif di dunia internasional. Namun rakyat Amerika Serikat sendiri mendambakan suasana normal sebagai bangsa yang tidak terbebani oleh keterlibatannya yang berlebihan di dunia.

Sebagai kerangka pemikiran tesis ini menggunakan pendekatan politik yang menggabungkan realisme dan idealisme (realistic-idealism). Kerangka pemikiran ini diambil karena sumber dan prinsip dari politik luar negeri Amerika Serikat merupakan gabungan dari kepentingan nasional yang merupakan dasar dari pendekatan realis dengan nilai-nilai moral yang merupakan dasar dari pendekatan idealis. Karena kajian wilayah Amerika merupakan kajian antar bidang, maka selain menggunakan pendekatan politik khususnya hubungan internasional, penulisan tesis ini juga akan melibatkan beberapa bidang seperti budaya dan sejarah. Peranan budaya dan sejarah melihat pada peranan nilai-nilai yang dianut suatu bangsa sebagai bagian dari kebudayaannya yang turut mempengaruhi penentuan kebijakan politik luar negerinya.

Penelitian tesis ini merupakan penelitian kepustakaan yang didasarkan pada bahan-bahan tertulis seperti buku, surat kabar, majalah, dokumen, karya ilmiah, termasuk data dan informasi penting melalui internet yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Kebijakan Amerika Serikat menyebarkan demokrasi mendapat posisi penting dalam pelaksanaan politik luar negeri pemerintahan Presiden Bill Clinton. Pemerintahan Clinton melihat terjadinya pembunuhan massal dan berbagai pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh pemerintahan Slobodan Milosevic dan etnis Serbia lainnya terhadap etnis Albania Kosovo merupakan pengingkaran terhadap aspirasi liberal bangsa Amerika yang sangat menghormati kehidupan demokrasi. Oleh karena itu, pemerintahan Clinton merasa perlu melakukan upaya pemulihan demokrasi di KOSOVO melalui kebijakan humanitarian intervention. Implementasi dari kebijakan demokrasi dalam politik luar negeri pemerintahan Presiden Bill Clinton dalam kasus konflik Kosovo merupakan contoh upaya Amerika Serikat mempromosikan demokrasi. Misi Amerika di Kosovo tidak terlepas dari kepentingan kekuasaan untuk menguasai kawasan strategis demi terciptanya perdamaian, dan kepentingan ekonomi.